

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan pra survey peneliti terkait dengan judul penelitian yaitu model CTL (*Contextual Teaching And Learning*) pada pembelajaran Fiqih di MAN Simalungun Sumatra Utara telah menggunakan kurikulum 2013. Namun dalam proses penerapannya terdapat beberapa kendala yang cukup signifikan. Yaitu terjadi ketidak konsisten dalam pelaksanaannya. Artinya ketika pihak sekolah mencoba menerapkan kurikulum 2013 di dalam proses pembelajaran, para guru tidak bisa mengimplementasikan kurikulum dengan baik ketika proses pembelajaran berlangsung. Alasannya dikarenakan hasil wawancara peneliti dengan ibu Mistiati terdapat beberapa laporan tentang keluhan baik dari pendidik maupun peserta didik dalam menerapkan Kurikulum 2013.

Kendala yang lain pihak sekolah belum melakukan uji kelayakan penerapan kurikulum 2013 (*kurtilas*) atau simulasi ketercapaian pelaksanaan kurtilas, Dalam menerapkan sesuatu yang baru pastinya ada hambatan-hambatan yang dialami oleh para guru maupun peserta didik. Terdapat masalah yang terjadi dalam proses belajar dan mengajar yaitu rendahnya mutu hasil pembelajaran siswa dalam menerapkan di dalam kehidupan nyata atau lingkungan, di MAN Simalungun Sumatra Utara.¹

Kesesuaian capaian mata pelajaran Fiqih dengan Visi dan Misi MAN Simalungun, Adapun visi dan misi MAN Negeri Simalungun sesuai dengan data yang diperoleh peneliti yakni:

¹ Wawancara dan Observasi kegiatan belajar dan mengajar di MAN Simalungun Sumatra Utara

a. Visi

Menjadikan siswa berprestasi di bidang IPTEK dan mewujudkan iman dan taqwa.

b. Misi

1. Meningkatkan prestasi. dan mempersiapkan ke jenjang selanjutnya.
2. Meningkatkan prestasi dalam melaksanakan ibadah wajib
3. Meningkatkan prestasi dalam bidang olah raga dan pramuka
4. Meningkatkan prestasi dalam bidang seni dan budaya.
5. Meningkatkan prestasi dalam bidang ilmu pengetahuan dan agama.
6. Meningkatkan prestasi dalam bidang budi pekerti dan tingah laku.

Oleh karena itu para pendidik diharapkan benar-benar konsisten serta berkomitmen dalam menerapkan sesuai dengan apa yang ada di dalam RPP dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan pihak sekolah. Pendidik tidak hanya menyampaikan materi yang berupa hafalan tetapi juga bagaimana mengatur lingkungan dan strategi pembelajaran yang menjadikan peserta didik terpacu dan termotivasi untuk belajar, Lingkungan belajar yang kondusif mampu menunjang keberhasilan pembelajaran secara keseluruhan. ²

Pendekatan yang mengkaitkan dengan lingkungan yang dialami menjadikan proses belajar yang tenang dan menyenangkan karena proses pembelajarannya dilakukan secara alami, selain itu peserta didik langsung dapat menerapkan apa yang diliat secara langsung berbagi materi yang telah dipelajarinya.

Melalui pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pendidik tidak hanya menyampaikan pembelajaran yang berupa hafalan tetapi juga bagaimana mengatur lingkungan dan

² Wawancara dan Observasi kegiatan belajar dan mengajar di MAN Simalungun Sumatra Utara

strategi pembelajaran yang menjadikan peserta didik termotivasi untuk belajar. proses pembelajar yang kondusif dapat memperoleh ketercapaian dalam proses pembelajaran secara keseluruhan. cara ini memungkinkan proses belajar dan mengajar yang kondusif dan menyenangkan karena proses pembelajarannya dilakukan secara real, selain itu peserta didik dapat mempraktikkan secara langsung berbagai materi yang didapat ketika proses pembelajaran.³

Bedasarkan wawancara serta rujukan terdahulu serta adanya hambatan dalam menjalankan kurikulum tentang proses pembelajaran penulis tertarik membuat penelitian berjudul : **Implementasi Model CTL (*Contextual Teaching And Learning*) Pada Mata Pembelajaran Fiqih di MAN Simalungun Sumatra Utara.**

B. Fokus Dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan Fokus Dan Pertanyaan Penelitian di atas penulis dapat fokus dan pertanyaan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) Dalam Mata Pelajaran Fiqih di MAN Simalungun Sumatra Utara?
2. Faktor yang mendukung serta penghambat pembelajaran Fiqih berbasis CTL (*Contextual Teaching and Learning*) Dalam Mata Pelajaran Fiqih di MAN Simalungun Sumatra Utara?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk Mengetahui implementasi pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dalam mapel Fiqih di Man Simalungun Sumatra Utara.

³ Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual...*, hlm. 27-30.

- b. Untuk mengetahui faktor pendukung serta persoalan yang muncul dan bagaimana penanganannya dalam realisasi CTL (*Contextual Teaching And Learning*) mapel Fiqih di Man Simalungun Sumatra Utara.

2. Kegunaan penelitian

a. Bagi peserta didik

Dengan adanya penelitian ini, peserta didik menjadi berhasil dalam proses belajar mengajar dan menjadikan siswa lebih bersemangat dalam mengikuti segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran.

b. Bagi pendidik

Dengan dilakukannya penelitian ini oleh penulis diharapkan pendidik dapat memberikan pembelajaran yang baru dan menjadi semangat untuk menghasilkan produk pembelajaran agar lebih bagus untuk dibaca peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

D. Sistematika Pembahasan

memproleh yang didapat dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menghasilkan perubahan dan mengembangkan kualitas pendidikan maupun kualitas pembelajaran, terutama pada “Penerapan Strategi Pembelajaran CTL (*Teaching and Learning*) pada mata pelajaran Fiqih di sekolah untuk Meningkatkan dorongan dalam proses para peserta didik di Man Simalungun Sumatra Utara.

1. Secara akademis

- a. menjadikan penelitian ini bertujuan untuk pendidikan terutama yang langsung berhubungan dengan pendidikan.
- b. Diharapkan dapat menjadi rujukan strategi pembelajaran.